

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIQIH DI MTsN 1 KOTA BENGKULU

Vonica Yulanda¹, Mawardi Lubis², Saepudin³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, 38112.

Email : Vonicayulanda20@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Mts N 1 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis pendekatan penelitian kuantitatif Quarsi eksperimen. Adapun hal ini berdasarkan dengan dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” diperoleh thitung = 4,907 sedangkan ttabel df 36 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,028. Dengan demikian thitung > ttabel (4,907 > 0,028) yang berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu .Hal ini terbukti penggunaan model pembelajaran *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa telah meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa juga lebih bersemangat mengikuti pembelajaran

Kata Kunci: Model *Jigsaw* dan Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah suatu yang diketahui oleh manusia melalui pengalaman, informasi, perasaan atau melalui intuisi. Ilmu pengetahuan merupakan hasil pengolahan akal pikiran dan perasaan tentang sesuatu yang diketahui. Sebagai makhluk berakal, manusia mengamati sesuatu. Hasil pengamatan itu di olah sehingga menjadi ilmu pengetahuan. Umat islam mengatakan, diperintahkan menuntut ilmu dalam waktu yang tidak terbatas selama hayat dikandung badan. Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan guru/ulama, sehingga hanya mereka saja lah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup

Pada proses pembelajaran guru sebagai fasilitator dan petunjuk jalan ke arah penggalian potensi anak didik, dan murid sebagai objek yang diarahkan dan digali potensinya. Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikannya materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Dalam pembelajaran di sekolah guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dimana para siswa dapat memperoleh kemudahan dalam belajar. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan kognitif dan keterampilan psikomotorik maupun yang menyangkut nilai dan sikap.¹

Namun hal ini berbanding terbalik dengan fakta yang terjadi dilapangan. proses belajar mengajar masih berpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran fiqih masih dilakukan secara konvensional, dengan guru lebih banyak menerangkan materi pembelajaran dan peserta didik hanya berperan sebagai penyimak. Pembelajaran fiqih yang demikian tidak atau belum memberi kesempatan maksimal kepada peserta didik untuk mengembangkan kre-

¹ Saniah, 'Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas Ix-3 Smp Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2018-2019.', *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 15 (2018), 349-50.

atiftasnya. Dimana proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam proses belajar mengajar, guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber pembelajaran.

Permasalahan yang kemudian muncul adalah peserta didik merasa kurang antusias selama mengikuti pembelajaran yang berlangsung, ketika guru menerangkan banyak diantaranya yang tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti mengobrol, bercanda bahkan ada yang keluar masuk ruangan. Dengan model pembelajaran yang masih konvensional membuat peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan. Selain itu model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang memperhatikan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diajarkan sehingga membuat pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna. Hal ini berdampak pada kurang terlatihnya keterampilan proses yang harusnya dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran fiqih².

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi berawal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Motivasi merupakan perilaku yang akan menentukan kebutuhan atau wujud perilaku mencapai tujuan. Pada dasarnya motivasi itu dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada stimulasi dari luar walaupun pada dasarnya motivasi itu sendiri berasal dari dalam diri yang dapat dilihat dalam bentuk akhlak. Di dalam proses pembelajaran, salah satu peran guru yang terpenting adalah melakukan usaha dan menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan membaca dengan baik. Guru perlu memperlihatkan sikap yang mampu mendorong siswa untuk aktif belajar secara sungguh-sungguh.³

pendidikan sangat berperan dalam mewujudkan perubahan seseorang untuk kehidupannya yang lebih baik. Terkhusus pada mata pelajaran Fiqih yang merupakan pembelajaran di bidang agama yang mana berkenaan dengan masalah-masalah hukum dalam

² A Jauhar, *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Tulungagung, 2012).

³ Nandita Ayu, *Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Metode Contextual Teaching And Learning (Ctl) Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharen Kota Jambi* (Jambi).

kehidupan sehari-hari baik masalah ibadah, jinayah maupun muamallah. Pada pembelajaran Fiqih ini lebih cenderung menghafal dari pada mempraktekkan materi yang sudah didapat di kelas. Namun dalam pembelajaran Fiqih setiap individu memiliki pandangan yang berbeda.

Oleh karena itu pelaksanaannya, pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memiliki kelebihan dan kekurangan⁴. Kelebihan metode *jigsaw* adalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain, siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan, setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya, Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif, setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain. Adapun kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama, siswa yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai akan merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperiment, Jenis penelitian yang digunakan adalah *posttest control group design*. Pada desain ini, menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Kota Bengkulu. Sampel penelitian ini diambil dari dua kelas yaitu kelas VII A yang berjumlah 36 orang dan kelas VII B berjumlah 36 orang. Dalam pemilihan sampel untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, digunakan teknik *random sampling*. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) atau independent variabel: model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan variabel terikat (Y) atau dependent variabel: Motivasi belajar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang Motivasi Belajar siswa kelas VII MTsN 1 Kota Bengkulu. Metode dilakukan dengan memberikan sejumlah Angket untuk mengukur Motivasi belajar siswa. Data-data yang dikumpulkan diambil dari hasil Angket dan test siswa kelompok eksperimen dan kontrol sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* serta pembelajaran konvensional.

Penyusunan instrument penelitian, berpedoman pada kisi-kisi yang telah disusun berdasarkan kompetensi yang akan dicapai. Kisi-kisi instrument akan menjadi pedoman yang sangat membantu pada saat penyusunan dan penulisan Angket. Jenis instrumen yang digunakan berupa tes Angket. Tes tersebut kemudian diuji coba lapangan untuk mencari va-

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (PT Remaja Rosdakarya, 2013).

validitas, reabilitas, Uji normalitas dan homogen.. Sebelum instrumen ini digunakan, maka akan diuji tingkat validitas, realibilitas, dan uji normalitas dan homogen. Hasil uji coba dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas tes. Validitas tes merupakan suatu tes yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes dikatakan valid, jika tes tersebut dapat mengukur dan mampu menyingkap objek yang hendak diukur (ketepatan alat ukur dengan hal yang diukur). Instrumen yang digunakan adalah tes Angket Berdasarkan hasil uji validitas butir tes, diperoleh dari 20 item soal diatas terdapat 15 item soal yang valid yaitu item soal 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20. . sedangkan yang tidak valid terdapat 5 item yaitu nomor 1, 4, 6, 12, 18. Dari beberapa item diatas, item yang sudah siap digunakan untuk alat pengumpulan data terdapat 15 item soal yang disebarakan kepada responden. Sedangkan 5 item yang tidak valid diatas dihilangkan atau tidak digunakan untuk alat pengumpulan data.

Hasil tes uji lapangan akan diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis statistik melalui uji-t. Data-data yang dikumpulkan diambil dari hasil post-test siswa kelompok eksperimen dan kontrol sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* serta pembelajaran konvensional. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Kota Bengkulu. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa proses belajar mengajar di Mts N 1 kota Bengkulu berlangsung biasa-biasa saja termasuk pembelajaran pada mata pelajaran fiqih , dimana pada saat pembelajaran hanya terjadi komunikasi satu arah saja, yaitu komunikasi dari guru ke siswa. dan sistem pembelajaran hanya mengandalkan media-media pembelajaran yang biasa seperti papan tulis dan kumpur saja dan itu pun penggunaannya sangat jarang oleh guru karena dalam mengajar guru hanya ceramah kemudian pemberian tugas sehingga terlihat dari raut wajah siswa perasaan jenuh dan bosan.

Kemudian, pada saat peneliti memberikan soal posttest, banyak siswa yang tidak mampu menjawab dengan benar soal-soal pertanyaan yang diberikan. Setelah peneliti terjun

melakukan penelitian dan memperkenalkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs N 1 kota Bengkulu. Adapun langkah penelitiannya yaitu peneliti turun kelapangan dalam rangka melakukan penelitian di MTs N 1 kota Bengkulu pembelajaran fiqih terlihat sekali perubahan suasana di dalam kelas yaitu siswa kelihatan lebih bersemangat dan antusias untuk mengikuti pembelajaran

Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih di MTs n 1 kota Bengkulu, berdasarkan kondisi tersebut maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode *Quasi Experiment*, dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih meningkat dibandingkan dengan model konvensional

. Hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs N kota Bengkulu , maka penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih di MTs n 1 kota Bengkulu dengan thitung > ttabel ($4,907 > 0,028$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini dapat diterima

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu.

Dalam penelitian ini adanya peningkatan setiap rangkaian kegiatan terutama terlihat dari tahap post test pada kelas eksperimen tersebut dikarenakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adapun langkah penelitiannya yaitu peneliti turun kelapangan dalam rangka melakukan penelitian di MTs N 1 kota Bengkulu, yang mana pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan Motivasi belajar siswa, karena pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pada kelas VII di MTs N 1 Kota Bengkulu, analisis data, uji hipotesis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih di MTs N 1 Kota Bengkulu. Berdasarkan uji- independent 2 test di-

peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,907 > 0,028$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- A Jauhar, 2012. *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (tulungagung)
- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran* (PT Remaja Rosdakarya)
- Al- Qur an Terjemah, 2018. Q.S Ar- Radu,
- Anissatul mufarokah, 2013. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran* (tulungagung)
- Agus Suprijono, 2013. Cooperative Learning (Teori Dan Implikasi Paikem), Agus Suprijono (jogjakarta: Pustaka pelajar)
- Dimiyati, 2015. *Belajar Dan Pembelajaran.*,
- Dimiyati, Mudjiono, 2013. *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Renika Cipta)
- Drs. Mudjiono & Dr. Dimiyati, 2015. *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: PT Renika Cipta)
- H. Malayu Hasibuan, 2010. *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas* (Jakarta : Bumi Aksara)
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung CV pusaka setia)
- Hamdayama, 2014. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif* (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Isjoni, 2013. *Cooperatif Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung : Alfabeta)
- Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung : Remaja Rosdkarya)
- M. Ngalm Purwanto, 2017. *Psikologi Pendidikan*,
- Nandita Ayu, *Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Metode Contextual Teaching And Learning (Ctl) Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharen Kota Jambi* (Jambi)
- Purwa Atmaja Prawira, 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (yogyakarta : Ar-Ruzz Media)
- R. Ricardo dan Meilani R.I, 'Impak Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.', 1
- Rusman, 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung : Remaja Rosdkarya)
- Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2015
- Sadirman A.M, 2015. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (jakarta: pt rajagrafindo persada)

- Saniah, 'Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas Ix-3 Smp Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2018-2019.', *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 15 (2018), 349–50
- Sondang P Sigian, 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Renika Cipta)
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,
- SuharsimiArikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta)
- Suharsumi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Renika Cipta)
- Surapranata, Sumarna, 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Sutanto Leo, 2013. *Kisi Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Desetasi*, (jakarta : Erlangga)
- Syofian Siregar, *Metode Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*.
- Wina Sanjaya, 2011. *Strategi Pembelajaran* (jakarta : Kencana,)
- V. Wiratna Sujarweni, 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta : Media Akademi)